

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Strategi Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan “*field research*” dimana peneliti melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan data atau melakukan observasi secara sistematis dan akurat terkait dengan fakta dan karakteristik suatu objek tertentu.⁴²

Demikianlah peneliti mengungkapkan kondisi sebenarnya sesuai dengan temuan lapangan mengenai strategi penyuluh keluarga berencana dalam upaya mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Teweh Tengah dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi penyuluh keluarga berencana dalam upaya mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Teweh Tengah.

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dua penyuluh KB, dan koordinator satuan layanan penyuluh KB yang juga merangkap sebagai penyuluh KB Kecamatan Teweh Tengah yang menyampaikan mengenai data hasil temuan di lapangan mengenai yang sesuai dengan Strategi Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah dan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Strategi Penyuluh Keluarga Berencana dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Strategi Penyuluh Keluarga Berencana dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan memecahkan masalah atau merespon pertanyaan penelitian. Sumber data penelitian berasal dari berbagai sumber yang diperoleh melalui berbagai teknik selama pelaksanaan kegiatan penelitian.⁴³

Data yang akan didapatkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu:

a. Data primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi atau tempat penelitian atau objek penelitian.⁴⁴ Dalam konteks penelitian ini, data primer merujuk pada informasi faktual yang dapat disaksikan dan didengar secara langsung oleh peneliti, bertujuan untuk menghindari unsur kebohongan dari sumber data. Data primer pada penelitian ini ialah data yang langsung diperoleh dari para Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang ada di Kecamatan Teweh Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua, yakni sumber sekunder, yang mencakup data yang diperlukan dalam penelitian. Ini merujuk pada data yang diambil dari sumber kedua yang mengandung informasi

⁴³Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁴⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

atau data penelitian.⁴⁵ Jadi, data sekunder yang dimaksud di sini adalah informasi tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer, seperti data tentang gambaran lokasi penelitian, jumlah penyuluh, struktur kepegawaian di Balai Penyuluh KB Kecamatan Teweh Tengah.

c. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau sumber dari mana data dapat diperoleh.⁴⁶ Sumber Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari tiga jenis sumber data, yaitu:

1) Informan

Informan merupakan individu yang menyediakan informasi mengenai objek penelitian sebagai data pendukung. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, informan merujuk kepada semua individu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian ini.

2) Dokumen

Istilah “Dokumen” memiliki makna yang sangat luas, merujuk pada sumber data yang digunakan untuk melengkapi bukti data penelitian. Contohnya melibatkan rekaman video, foto-foto, dokumen tertulis, catatan, dan elemen lainnya yang berfungsi sebagai informasi tambahan terkait dengan penelitian tersebut.

⁴⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian untuk mengamati data yang dapat diamati oleh peneliti. Kegiatan ini direncanakan dan difokuskan pada tujuan tertentu.⁴⁷ Dalam konteks ini, observasi merujuk pada teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan melihat, mengamati kegiatan yang diteliti, mendengarkan, dan kemudian mencatat temuan yang diperoleh terkait strategi penyuluh keluarga berencana dalam upaya mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Teweh Tengah dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi penyuluh keluarga berencana dalam upaya mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Teweh Tengah.

2. Wawancara

Menurut R. Kahn dan Cannell, mereka mendefinisikan wawancara sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu, dengan menggunakan wawancara, peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.⁴⁸ Maka, wawancara dapat diartikan sebagai salah satu teknik utama pengumpulan data, yang melibatkan sesi tanya jawab secara lisan antara peneliti

⁴⁷Siyoto and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 81.

⁴⁸Samiaji Sarosa, "Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium*, no. 5 January (2012), 45.

dan seluruh penyuluh KB yang ada di balai penyuluh KB Kecamatan Teweh Tengah. Tujuannya adalah agar peneliti memperoleh informasi yang lebih detail.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai metode seperti gambar, foto, video, rekaman, catatan, dan lain-lain. Teknik dokumentasi sangat praktis dalam penelitian karena memudahkan peneliti untuk merekam momen kegiatan terkait penanganan stunting yang dilakukan Penyuluh KB Kecamatan Teweh Tengah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang mencakup pengorganisasian, penyusunan, pengelompokan, dan kategorisasi data yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami dengan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap, sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman. Metode analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1992) melibatkan tiga langkah yang dilakukan secara simultan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).⁴⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data atau menyajikan informasi dalam bentuk ringkas berkaitan dengan menyoroti pokok-pokok penting yang relevan untuk diperhatikan atau

⁴⁹Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

disimpulkan. Proses reduksi data ini dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau menekankan aspek yang signifikan guna menjaganya relevan dalam konteks penelitian. Dengan kata lain, peneliti secara konsisten melakukan proses pengurangan data untuk mengekstraksi inti dari data yang dikumpulkan selama proses penelitian.⁵⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi yang terstruktur untuk memungkinkan proses penarikan kesimpulan. Proses ini melibatkan pengorganisasian informasi yang terstruktur sehingga memfasilitasi penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seringkali berbentuk naratif, sehingga perlu disajikan dengan cara yang sederhana namun tetap mempertahankan substansinya. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diidentifikasi, dimulai dengan pengelompokan pada setiap aspek permasalahan.⁵¹

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁵²

⁵⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 56.

⁵¹Sahir, *Metodologi Penelitian*, 56.

⁵²Sahir, *Metodologi Penelitian*, 56.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk memastikan apakah penelitian yang dilakukannya benar-benar merupakan suatu penelitian dan untuk menguji keandalan data yang diperoleh, yang merupakan langkah penting.

Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, salah satunya adalah melalui triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam konteks pemeriksaan data, triangulasi merujuk pada teknik untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan informasi atau data lain untuk melakukan pengecekan atau perbandingan.⁵³

Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori yang berbeda. Ada 3 cara triangulasi diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data dan memperoleh informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan subjek penelitian ini, termasuk dokumen-dokumen sebagai pelengkap.

2. Triangulasi Teknik

⁵³Sumarsono Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016), 75.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi atau mencoba memastikan keabsahan data menggunakan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merujuk pada estimasi waktu yang disesuaikan oleh peneliti untuk mengamati objek penelitian, bertujuan untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data yang terkait dengan observasi. Dalam penerapan teknik triangulasi waktu ini, untuk memastikan validitas data, peneliti perlu melakukan pengamatan pada waktu yang berbeda terkait dengan fenomena yang sama.